

KBM DI SUKOHARJO TUNGGU PUSAT

Masih Ada Klaster Covid-19 di Cilacap

CILACAP (KR) - Empat orang warga Cilacap yang dinyatakan positif Covid-19 dinyatakan sembuh setelah Tim Gugus Tugas Covid-19 Cilacap menerima hasil lab swab pasien positif Covid-19, Selasa (7/7).

Keempat orang itu berasal dari Kecamatan Majenang sebanyak 3 orang dan Kecamatan Adipala 1 orang. "Mereka dinyatakan sembuh dari Covid-19 mulai Jumat lalu hingga Selasa hari ini," kata Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Cilacap Farid Maruf, Selasa (7/7).

Menurutnya, dengan kesembuhan empat orang itu menjadikan 60 orang dari 65 orang positif Covid-19 Cilacap sudah dinyatakan sembuh, sedangkan 4 masih dalam perawatan dan 1 orang meninggal. "Jika dihitung dengan persentase, angka kesembuhan Covid-19 di Kabupaten Cilacap mencapai 92,3 persen. Angka kematian hanya 1,5 persen, sedangkan jumlah pasien dalam pengawasan (PDP) yang dirawat dan menunggu hasil lab swab sampai saat ini 9 orang dan orang

dalam pengawasan (ODP) 8 orang," ungkap Sekda.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap, dr Pramesti Griana Dewi mengatakan, 3 orang warga Kecamatan Majenang yang dinyatakan sembuh dari Covid-19 itu merupakan Klaster Lembang (penularan dari Lembang Bandung). "Dengan sembuhnya ketiga orang itu, menunjukkan seluruh pasien Klaster Lembang sudah sembuh. Begitu pula dengan Klaster Gowa dan Klaster Pemudik, seluruhnya sudah sembuh," jelasnya.

Di Kabupaten Banjarnegara, 11 aparat sipil negara (ASN) terkonfirmasi positif Covid-19, sehingga saat ini di Banjarnegara terdapat 12 pasien terkonfirmasi positif Corona. "Sebagian di antara 11 pasien baru itu merupakan tenaga kesehatan di Puskesmas,"

kata Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono selaku Ketua Tim Gugus Tugas Penanganan dan Pencegahan Covid-19 setempat, Senin (6/7) malam.

Menurutnya, ada 5 Puskesmas yang dilakukan uji swab. Para tenaga kesehatan yang dinyatakan terkonfirmasi positif, sebelumnya memiliki kontak erat dengan pasien positif Corona. ASN lainnya, ada kemungkinan terjadi penularan lokal

Akibat adanya tenaga kesehatan yang positif Corona, beberapa Puskesmas di Banjarnegara tutup pada Senin, selanjutnya dilakukan sterilisasi. "Mulai Selasa 7 Juli Puskesmas sudah buka kembali," jelasnya.

Sementara itu, kegiatan belajar mengajar (KBM) sekolah di Sukoharjo masih menunggu putusan pemerintah pusat, mengingat Sukoharjo saat ini masih berstatus Kejadian Luar Biasa (KLB) virus Corona, hingga 31 Juli. Pihak sekolah diminta tetap melakukan koordinasi dengan Pemkab Sukoharjo, karena sesuai kalender

akademik tahun ajaran baru 2020/2021 akan dimulai 13 Juli.

Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya mengatakan pihaknya juga akan melibatkan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Corona Sukoharjo untuk menentukan proses KBM di sekolah. Sesuai kebijakan pusat, hanya daerah zona hijau yang boleh sekolah secara bertatap langsung. "Sukoharjo masih status KLB hingga 31 Juli dan ada kemungkinan diperpanjang, karena kasus positif virus Corona masih tinggi," jelasnya, Selasa (7/7).

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sukoharjo, Darno mengatakan proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sudah selesai.

Sekarang proses daftar ulang dan persiapan teknis internal sekolah negeri maupun swasta. Kesiapan juga dilakukan sekolah dalam bentuk persiapan guru dan tenaga pendidik dalam menghadapi tahun ajaran baru di tengah pandemi Covid-19.

(Mak/Mad/Mam)-a

GEMPA DI LAUT JAWA

Ada Potensi Terjadi Lagi

TEMANGGUNG (KR) - Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Prof Dwikorita Karnawati mengatakan gempa yang terjadi di Laut Jawa masuk wilayah Kabupaten Jepara Jawa Tengah, Selasa (7/7) tidak potensi tsunami. Meski demikian warga dan pemerintah setempat harus waspada, sebab gempa dimungkinkan masih akan terjadi.

"Ada potensi masih akan terjadi gempa lagi. Tetapi gempa di laut Jawa tidak berpotensi tsunami," ungkapnya pada pembukaan Sekolah Lapang Iklim (SLI) di Desa Kalimanggis Kecamatan Kaloran Temanggung, Selasa (7/7).

Dikatakan, gempa tektonik di Jepara sebagai hal wajar dan normal. Justru jika tidak ada gempa menjadi kekhawatiran. Gempa di Jepara tersebut karena ada lempeng dari Samudra Hindia atau kerak benua mengujam masuk sampai di dalam laut Jawa. "Lempengan ini patah, dalamnya sekitar 570 kilometer, sehingga tidak potensi tsunami," jelasnya.

(Osy)-a

SERING MEMBUAT GEGER DI SRAGEN

Tak Ada Izin Tugu Pencak Silat

SRAGEN (KR) - Bupati Sragen, Kusdinar Untung Yuni Sukowati menegaskan semua tugu perguruan silat yang ada di Sragen tetap akan dibiarkan berdiri. Namun, perobohan tidak bisa dihindarkan jika memang ada pelebaran jalan dan lokasi tugu berada di pinggir jalan yang terkena pelebaran.

Selain meminta semua perguruan silat mengedepankan kamtibmas dan menyudahi perseteruan, bupati juga menyerukan Pemkab tidak akan mengizinkan pendirian tugu perguruan silat lagi di wilayah Sragen. Penegasan itu terungkap dalam rapat jajaran Forkompimda Sragen dengan mengundang pimpinan 10 perguruan silat yang ada di Sragen, Selasa (7/7). Rapat digelar di ruang paripurna DPRD Sragen, dipimpin Bupati dan di-

hadiri Danrem Surakarta Kolonel Rano Tilaar, Kapolres Sragen AKBP Raphael Sandhy Cahya Priambodo, Dandim, Ketua DPRD dan unsur Muspida lainnya.

Rapat digelar, menyusul rentetan kasus kerusakan tugu perguruan silat yang belakangan sering terjadi dan memicu geger serta memanaskan situasi antarkalangan perguruan silat di Sragen. Pengurus cabang dan ranting dari 10 perguruan juga hadir. Di antaranya dari PSHT P16, PSHT P17, Kera Sakti atau IKSPI, Cempaka Putih, Perguruan Asad, Kumbang Malam, Pagar Nusa, Tapak Suci, Perisai Diri, dan Garuda Sakti. Dalam paparannya, Bupati Kusdinar Untung Yuni Sukowati menegaskan pihaknya tidak ingin masalah polemik perguruan silat terus berlarut-larut.

(Sam)-o

DI PDAM SALATIGA

Masa Gratis Diundur 1 Bulan

SALATIGA (KR) - Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Salatiga menambah masa gratis bayar air bagi pelanggan kategori rumah tangga A dan sosial selama satu bulan. Sebelumnya sudah digratiskan selama tiga bulan, yakni April, Mei dan Juni. Kini untuk bulan Juli juga digratiskan lagi.

"Selama tanggap darurat pandemi Covid-19 PDAM dan Pemkot Salatiga memang menggratiskan pembayaran pemakaian air bagi rumah tangga A dan sosial selama tiga bulan," kata Direktur PDAM Salatiga, Samino, Selasa (7/7). Diharapkan, bantuan subsidi gratis ini bisa meringankan pelanggan dengan kategori RT A dan sosial. Jumlah pelanggan air minum RT A di PDAM Salatiga ada 542 orang dan sosial 743 orang.

(Sus)-a

3 Pejabat Polres Pati Dilantik

PATI (KR) - Kapolres Pati AKBP Arie Prasetya Syafaat SIK melantik tiga pejabat baru, yakni Kabag Sumda, Kasat Lantas, dan Kapolsek Sukolilo. Jabatan Kabag Sumda Pati diserahkan dari AKBP Sumarni SH kepada Kopol Rochana Sulistyaningrum SH MH. Jabatan Kasat Lantas, dari AKP Abdul Mufid SH MH kepada AKP Sarwok SH MH. Jabatan Kapolsek Sukolilo, dari AKP Supriyono SH diserahkan kepada Iptu Suyatna SH.

Kapolres minta agar pejabat baru segera menyesuaikan dan mengenali karakteristik tupoksi dan wilayah hukum, gunaantisipasi kerawanan dinamika situasi. "Wilayah hukum Polres Pati harus diperhatikan, fokus dan kelola situasi kamtibmas agar aman dan kondusif" tegasnya.

(Cuk)-a

DARI KABUPATEN KARANGANYAR

84 Santri Kembali ke Lirboro

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 84 santri Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri asal Kabupaten Karanganyar diberangkatkan ke tempat studi Islam itu secara kolektif. Pemerintah Kabupaten Karanganyar memfasilitasi *rapid test* bagi mereka sebelum menjalani kegiatan belajar mengajar. Ketua Himpunan Alumni Santri Lirboyo (Himasal) Karanganyar, Ahmad Huda mengatakan pengembalian ribuan santri Lirboyo dilakukan secara bergelombang. Kali ini giliran santri asal Kabupaten Karanganyar, Boyolali dan Sragen.

Para santri tersebut pulang ke Karanganyar sejak April lalu. Rencananya, setelah dikarantina, KBM PP Lirboyo akan mulai pada 21 Agustus mendatang. "Sekitar 2.500 santri asal Kediri Raya sudah kembali di pesantren pada 20 Juni lalu. Sekarang giliran kami. Itu kebijakan Ponpes Lirboyo demi protokol kesehatan. Di Karanganyar ada 86 santri, namun dua di antaranya masih sakit," kata Ahmad, menjelang pelepasan rombongan di depan kantor bupati Karanganyar, Senin (6/7).

(...)-a

HUKUM

PESAN TEMBAKAU GORILA

Usai Ijab Kobul, Pengantin Pria Ditangkap

SLAWI (KR) - Pengantin baru layaknya menikmati kebahagiaan, namun lain bagi pasangan yang satu ini. Justru duka yang didapatinya. Hal itu lantaran pengantin pria dibekuk petugas Polres Tegal karena kedapatan memesan tembakau gorila melalui media sosial.

Pelaku berinisial Ma (25) warga Kabupaten Tegal, dibekuk petugas usai melangsungkan pernikahan dengan seorang wanita di kantor Urusan Agama (KUA) setempat, Senin (6/7). Kasat Narkoba Polres Tegal, Iptu Kiswoyo, Selasa (7/7), mengatakan awalnya petugas mendapatkan informasi terkait adanya pengiriman paket yang dicurigai berisi barang haram. Kemudian dilakukan penyelidikan dan berhasil mengamankan An (35).

"An kami amankan dan paket dibuka ternyata berisi tembakau gorila," ujar Kiswoyo. Selanjutnya An memberikan keterangan jika barang itu dipesan bersama Ma melalui media sosial. "Ada informasi kalau Ma, sedang melangsungkan ijab kobul di KUA, sehingga petugas meluncur ke KUA. Setelah ijab kobul

barulah Ma kami amankan," jelasnya.

Sementara Ma mengaku sudah beberapa kali memesan barang haram itu. "Saya menyesal dan mohon maaf sama istri saya dan mertua saya," ujarnya. Akibat perbuatannya, An dan Ma dijerat Pasal 114 ayat (1) jo Pasal 112 ayat (1) subder Pasal 117 ayat (1) huruf a UU RI No 35 tahun 2009 tentang narkotika.

Sementara itu, petugas Polres Klaten menangkap AS (42) warga Desa Kaligayam Wedi Klaten karena kedapatan menyimpan barang bukti 35 plastik klip berisi sabu-sabu total seberat 14,28 gram.

Kasubbag Humas Polres Klaten, Iptu Nahrowi, menyampaikan tersangka mendedarkan sabu di wilayah Klaten dan Gunungkidul. Tersangka mengaku mendapatkan sabu dengan cara membeli dari Tt (DPO) yang mengaku di lapas melalui media sosial dan pembayaran dilakukan secara transfer.

Penangkapan tersangka hasil dari pengembangan. Tersangka ditangkap di rumahnya Dukuh Bakalan Kaligayam, Wedi Klaten.

(Ryd/Lia)-a

SASARAN IBU-IBU KENAKAN PERHIASAN

Beraksi 14 Kali, Pejambret Ditembak

YOGYA (KR) - Pelaku penjambretan, H (44) warga Ngawi Jawa Timur, terpaksa dilumpuhkan dengan timah panas saat ditangkap Tim Resmob Polda DIY dan Jatanras Polresta Yogya, karena melakukan perlawanan. Diduga tersangka telah beraksi sebanyak 14 kali dengan sasarannya ibu-ibu yang mengenakan perhiasan.

Kasat Reskrim Polresta Yogya AKP Riko Sanjaya SH SIK, Selasa (7/7), mengungkapkan tersangka pada 6 Juni 2020 diduga menjambret perhiasan korban Mikawati di wilayah Kotagede. Saat itu tersangka pura-pura tanya alamat ke korban. Begitu korban lengah, tersangka langsung mengambil paksa perhiasan korban.

"Aksi jambret itu sempat terekam CCTV dan viral di media sosial. Setelah berhasil menarik kalung korban, tersangka langsung kabur," ungkapnya.

Dengan maraknya kasus jambret, petugas melakukan penyelidikan dengan memeriksa rekaman

CCTV dan hasil olah TKP. Setelah mengantongi ciri-ciri pelaku, Tim Resmob Polda DIY dipimpin Kompol I Wayan Artha dan Tim Jatanras Polresta Yogya dipimpin Iptu Dody Wahyu Kurniawan SH berhasil menangkap tersangka.

"Saat itu tersangka hendak mencari sasaran jambret. Pada akan ditangkap, tersangka melakukan perlawanan. Dengan tindak yang tegas dan terukur, tersangka berhasil dibekuk," terangnya.

Berdasarkan pemeriksaan, tersangka sudah 14 kali menjambret. Dalam aksinya selalu pagi hari dengan sasaran ibu-ibu

nanyakan alamat, alamat praktik dokter, rumah kontrakan dan lainnya.

"Tersangka ini residivis kasus jambret. Dia mencari sasaran ibu-ibu karena dianggap lemah. Sedangkan perhiasan hasil jambret itu, siang harinya dijual di sekitar Pasar Beringharjo," ungkapnya.

(Sni)-a

yang pergi ke pasar atau bersih-bersih di depan rumah dengan mengenakan perhiasan. Modusnya me-



KR-Saifullah Nur Ichwan

Tersangka digelandang polisi.

Pabrik Arang Briket Terbakar

WATES (KR) - Kebakaran terjadi di pabrik arang briket milik PT Kurnia Bumi Pertiwi di wilayah Kalurahan Pleret Kapanewon Panjatan, Senin (6/7) malam. Api melalap satu unit oven besar yang masih baru. Tak ada korban jiwa akibat peristiwa tersebut. Petugas pemadam kebakaran Kulonprogo, Purwoko, menunturkan kebakaran ini diduga terjadi akibat kegagalan fungsi oven pada saat sedang dilakukan ujicoba. Dari keterangan pihak pabrik, oven tersebut masih tergolong baru. Api dilaporkan muncul pada saat para pekerja sedang melakukan uji coba oven baru sekitar pukul 21.00.

Api kemudian merambat dengan cepat dan menghancurkan barang baku arang yang berada di dalam oven. Api berhasil dipadamkan petugas pemadam kebakaran yang datang ke lokasi sebelum menjalar hingga bangunan pabrik. "Proses pemadaman memakan waktu sekitar satu jam. Petugas sempat kesulitan memadamkan api karena bahan baku arang di dalam oven mudah terbakar dan isinya cukup banyak. Proses pemadaman dibantu pekerja dan tim relawan gabungan. Butuh dua truk tangki air untuk memadamkan api," jelasnya. Sementara itu gudang penyimpanan barang milik Imron Adami (55) di Pasarbatang Brebes, ludes terbakar.

(M-4/Ryd)-a



KR-Wahyu Priyanti

Bidan Mei menggendong bayi yang ditinggalkan sang ibu usai dilahirkan.